



PENERAPAN TERAPI KELOMPOK TERAPEUTIK ORANGTUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BICARA ANAK USIA DINI

Ernawati Hamidah^{1*}, Asep Suryadin¹, Lutiya¹, Sri Kurnia Dewi²

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. Syamsudin. SH No.50 S.H, Cikole, Sukabumi, Jawa Barat 43113, Indonesia

²Program Studi Keperawatan, STIKes Permata Nusantara, Jl. Pasirgede Raya No.6-19, Bojongherang, Cianjur, Jawa Barat 43216, Indonesia

*ernawatihamidah482@ummi.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan bicara pada anak merupakan salah satu indikator dari tercapainya perkembangan Bahasa pada anak dibawah usia 5 tahun dengan menggunakan metode pemeriksaan Denver II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan terapi kelompok terapeutik orang tua untuk menstimulasi perkembangan bicara pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan "quasi experimental pre dan post test dengan intervensi Terapi Kelompok Terapeutik dengan sampel adalah anak dan orang tua sebanyak 6 orang yang terindikasi mengalami keterlambatan bahasa hasil dari skrining Denver II. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pemeriksaan Denver II untuk anak, lembar observasi Terapi Kelompok Terapeutik untuk orang tua-anak dan lembar observasi pada Terapi Kelompok Terapeutik diskusi orang tua kemudian data dianalisis menggunakan univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi kemampuan stimulasi bahasa dan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan stimulasi bahasa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan paired t-test dengan tingkat signifikan $<0,05$. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Kelompok Terapeutik dengan p-value 0.01 dengan demikian adanya pengaruh pemberian Terapi Kelompok Terapeutik pada orang tua dalam menstimulasi perkembangan bicara pada anak.

Kata kunci: anak usia dini; perkembangan bicara anak; peran orang tua; terapi kelompok terapeutik

THE IMPLEMENTATION OF PARENT THERAPEUTIC GROUP THERAPY IN STIMULATING EARLY CHILDHOOD SPEECH DEVELOPMENT

ABSTRACT

Children's speech ability is one of the key indicators of language development achievement in children under five years old, assessed using the Denver II examination method. The purpose of this study was to implement Parent Therapeutic Group Therapy to stimulate speech development in early childhood. This study employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach involving a Therapeutic Group Therapy intervention. The sample consisted of six children and their parents who were identified as having language delay based on the Denver II screening results. The instruments used in this study included the Denver II assessment form for children, an observation sheet for Parent-Child Therapeutic Group Therapy sessions, and an observation sheet for parent discussion sessions within the Therapeutic Group Therapy. Data were analyzed using univariate analysis to describe the frequency distribution of language stimulation abilities. Bivariate analysis was conducted to determine differences in language stimulation abilities before and after the intervention using a paired t-test with a significance level of < 0.05 . The results showed a significant improvement before and after the implementation of Therapeutic Group Therapy, with a p-value of 0.01. Therefore, Parent Therapeutic Group Therapy has a significant effect on stimulating children's speech development.

Keywords: early childhood; children's speech development; parental role; therapeutic group therapy

PENDAHULUAN

Perkembangan bicara dan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini, karena berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kognitif anak. Kemampuan bicara pada anak secara optimal berada di usia di bawah 5 tahun yang akan menjadi indikator bahwa proses perkembangan bahasa sesuai dengan usia perkembangannya. Terjadinya gangguan atau keterlambatan dalam berbicara dan bahasa dapat menimbulkan dampak kemampuan akademik dan interaksi sosial (Fernando & Pebrina, 2018). Oleh karena demikian, stimulasi yang tepat secara dini sangat diperlukan agar anak dapat mencapai perkembangan bahasa menjadi optimal sesuai dengan perkembangan usianya.

Peran orang tua dalam melakukan stimulasi perkembangan bahasa pada anak sangatlah penting. Orang tua berusaha memberikan rangsangan bahasa melalui komunikasi verbal, interaksi sehari-hari, serta kesempatan bermain dan membaca bersama anak bisa membantu mempercepat kemampuan bahasa pada anak, penelitian terbaru menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan komunikasi yang terarah dan sering serta pola komunikasinya responsif akan meningkatkan keterampilan berbicara pada anak yang mengalami keterlambatan bahasa (Fono et al., 2023).

Salah satu pendekatan intervensi yang mulai banyak diaplikasikan adalah pemberian Terapi Kelompok Terapeutik (TKT) bagi orang tua sebagai agen perubahan dalam stimulasi bahasa anak (Nida et al., 2025). Terapi kelompok terapeutik merupakan pendekatan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk memberikan edukasi, keterampilan, latihan praktik, serta dukungan sosial antar peserta. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak, khususnya dalam aspek stimulasi perkembangan anak usia dini (Wahyuni et al., 2024).

Implementasi TKT dalam konteks stimulasi perkembangan bahasa anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktik stimulasi, serta motivasi orang tua dalam menerapkan strategi bahasa yang tepat. Melalui diskusi, role play, dan sharing pengalaman, orang tua tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga latihan langsung yang dapat diaplikasikan di lingkungan rumah bersama anak (Widyaningrum & Anjarini, 2020). Selain itu, terapi kelompok memberikan kesempatan bagi orang tua untuk saling berbagi pengalaman dan strategi yang efektif, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap cara menstimulasi perkembangan bicara anak (Soeli et al., 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi kemampuan stimulasi bahasa. Dan untuk mengimplementasikan terapi kelompok terapeutik (TKT) pada orang tua guna menstimulasi perkembangan kemampuan bicara anak usia dini yang mengalami keterlambatan bahasa berdasarkan hasil skrining Denver II, serta untuk mengetahui pengaruh terapi tersebut terhadap peningkatan kemampuan bicara anak sebelum dan sesudah intervensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental pre dan post test tanpa kontrol untuk mengetahui pengaruh penerapan intervensi Terapi Kelompok Terapeutik (TKT) orang tua dalam menstimulasi perkembangan kemampuan bicara anak usia dini. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada perkembangan bahasa pada anak prasekolah yang teridentifikasi mengalami resiko keterlambatan berdasarkan hasil skrining perkembangan menggunakan Denver Developmental Screening test (DenverII), serta kemampuan orang tua dalam memberikan stimulasi bahasa sebelum dan sesudah intervensi TKT. Variable independen dalam penelitian ini Adalah Terapi kelompok terapeutik yang diberikan kepada orang tua dalam bentuk sesi diskusi, edukasi, dan praktik stimulasi Bahasa orang tua-anak, variable dependen Adalah kemampuan orang tua dalam menstimulasi perkembangan bicara anak, yang diukur melalui lembar observasi interaksi dan diskusi selama pelaksanaan TKT. secara operasional TKT didefinisikan sebagai intervensi berbasis kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memberikan stimulasi Bahasa melalui komunikasi responsive, pemberian contoh verbal, serta aktivitas bermain edukatif.

Kemampuan stimulasi Bahasa dikategorikan menjadi sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik berdasarkan skor observasi, Penelitian dilakukan di TK X Cianjur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua dan anak usia 4 – 6 tahun sebanyak 28 anak beserta orang tuanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi anak yang teridentifikasi mengalami caution pada aspek bahasa berdasarkan hasil skrining Denver II sehingga diperoleh 6 anak dan orang tua yang memenuhi

kriteria sebagai sampel penelitian. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini meliputi formulir Denver II untuk skrining perkembangan anak, lembar observasi TKT untuk menilai interaksi orang tua-anak, serta lembar observasi diskusi kelompok orang tua selama sesi TKT. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap skrining awal menggunakan Denver II, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran kemampuan stimulasi bahasa orang tua sebelum dan sesudah diberikan intervensi, teknik analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi kemampuan stimulasi bahasa, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan stimulasi bahasa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan paired t-test dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil analisis dinyatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

HASIL

Skrining Pada Anak

Tabel 1.
Hasil Skrining Denver pada Anak

Skrining Denver II	Usia	f	%
Advance	5 – 6	2	8%
Normal	4 – 6	20	71%
Caution	4 – 5	6	21%
Delay	-	-	-

Tabel 1 menunjukkan hasil skrining Denver II didapatkan bahwa dari jumlah 28 anak didapatkan 21% anak (6 anak) terindikasi mengalami kegagalan mencapai sebelah kanan blok garis pada item antara 75%. Sehingga peneliti mengambil sampel anak sebanyak 6 anak sebagai sampel penelitian.

Stimulasi Bahasa Orang Tua – Anak

Tabel 2.
Perbandingan Orang Tua dalam Meningkatkan Stimulasi Kemampuan Bahasa pada Anak

Hasil	Sebelum TKT		Sesudah TKT		Pvalue
	f	%	f	%	
Sangat baik	-	0	1	17	0,001
Baik	-	0	5	83	
Cukup	6	100	-	-	
Kurang	-	0	-	-	
Sangat kurang	-	0	-	-	

Hasil tabel 2 diatas menunjukkan setelah dilakukan TKT pada orang tua-anak didapatkan hampir seluruhnya yaitu sebesar 83% baik dan 17% sangat baik dalam menstimulasi Bahasa pada anak pra sekolah dengan $p\text{-value} < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara sebelum dilakukan Tindakan TKT dengan yang sebelum dilakukan TKT.

PEMBAHASAN

Skrining Pada Anak (Denver II)

Berdasarkan hasil skrining menggunakan Denver II terhadap 28 anak, diperoleh 21% (6 anak) berada pada kategori caution, yaitu anak yang gagal mencapai item perkembangan di sebelah kanan garis usia pada persentil 75%. Tidak ditemukan anak dalam kategori delay, namun kelompok caution menunjukkan adanya risiko keterlambatan perkembangan yang memerlukan pemantauan dan intervensi dini. Denver II merupakan instrumen skrining perkembangan yang mencakup aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial pada anak usia 1 bulan hingga 6 tahun, serta banyak digunakan pada usia prasekolah untuk deteksi dini gangguan perkembangan (Cibralic et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Denver II efektif digunakan sebagai alat deteksi dini untuk mengidentifikasi resiko adanya keterlambatan perkembangan bahasa pada anak prasekolah (Özkan, 2025). Denver juga menegaskan bahwa anak yang berada dalam kategori caution pada Denver II memiliki resiko 2-3 kali lebih besar mengalami keterlambatan bahasa jika tidak segera diberikan rangsangan yang adekuat (Rauf et al., 2024).

Stimulasi Bahasa Orang Tua – Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan orang tua dalam mentimulasi bicara pada anak meningkat setelah dilakukan tindakan TKT selama 2 sesi. keberhasilan Terapi Kelompok Terapeutik pada orang tua adalah intervensi yang berbasis kelompok sehingga berdampak positif bagi orang tua dalam meningkatkan stimulasi perkembangan bicara pada anak (Riani, 2021). Selain itu TKT menciptakan lingkungan yang nyaman untuk berdiskusi saling berbagi tentang kemampuan stimulasi perkembangan anak karena memungkinkan orang tua dapat belajar dari orang tua lainnya (Fitria et al., 2024).

Melalui diskusi kelompok dengan orang tua yang mengalami masalah sama dapat mengurangi rasa isolasi dan dapat meningkatkan motivasi orang tua dalam pengasuhan anak dalam hal ini adalah untuk menstimulasi bicara pada anak (Muzdalifah et al., 2023). Dampak positif lainnya dengan penerapan intervensi TKT dapat menciptakan interaksi sosial orang tua yang secara paksa harus menggunakan bahasa verbal terhadap anak (Wahyuni et al., 2024), dengan mengoptimalkan bahasa verbal diharapkan antar orang tua dan anak adanya saling merespon, dan saling berbagi (Soeli et al., 2017). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan komunikasi yang kaya dan responsivitas orang tua merupakan faktor kunci perkembangan bahasa anak (Gibbard et al., 2024). Menurut teori Vygotsky, interaksi sosial antara anak dan orang dewasa menjadi landasan utama dalam perkembangan bahasa (Wang, 2023). Selain itu, penelitian oleh Fernando dan Febrina menyebutkan bahwa stimulasi verbal, seperti berbicara, bertanya, dan membaca bersama, berkontribusi besar dalam meningkatkan jumlah kosakata dan kemampuan bahasa ekspresif anak (Fernando & Pebrina, 2018).

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa stimulasi yang diberikan orang tua merupakan elemen penting dan menentukan dalam perkembangan bahasa anak, dan perbedaan dalam cara orang tua menstimulasi dapat menghasilkan perkembangan bahasa yang berbeda pula. Oleh karena itu, intervensi edukatif kepada orang tua sangat dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan memberikan stimulasi bahasa yang optimal di rumah (Lu, 2025). Hal tersebut menekankan pendekatan family centered care, Dimana keluarga dipandang sebagai pendukung orang tua secara langsung berdampak pada kualitas stimulasi perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan Pelaksanaan skrining menggunakan denver II berhasil mengidentifikasi 21% anak berada pada kategori caution pada aspek perkembangan bahasa. hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan orang tua dalam menstimulasi perkembangan bicara pada anak usia dini setelah diberikan intervensi TKT. Dengan demikian penerapan TKT efektif dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan stimulasi bahasa kepada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cibralic, S., Hawker, P., Khan, F., Lucien, A., Diaz, A. M., Woolfenden, S., Murphy, E., Deering, A., Schnelle, C., Townsend, S., & Eapen, V. (2023). *Developmental screening tools for identification of children with developmental difficulties a systematic review*. July. <https://doi.org/10.3389/frcha.2023.1074004>
- Fernando, F., & Pebrina, M. (2018). *Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia Batita The Relationship of Parents' Stimulation on The Development of Talk And Language Children Age*. 3(2), 140–145.
- Fitria, Y., Dewi, E. I., Kurniyawan, E. H., & Deviantony, F. (2024). Penerapan Terapi Kelompok Terapeutik sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Industri Anak Usia Sekolah. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 524–534. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.21322>

- Fono, Y. M., Ita, E., Mere, V. O., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Bakti, S. C. (2023). *Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pola Asuh Orang Tua*. 7(4), 4305–4315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4838>
- Gibbard, D., Morgan, L., Ii, N., Shadrack, K., Harding, S., Smith, C., & Markham, C. (2024). *A randomised controlled trial of the effectiveness of parent-based models of language intervention for 2- to 3-year-old children with speech , language and communication needs (SLCN) in areas of social disadvantage*. December 2023, 1517–1537. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.13016>
- Lu, L. (2025). *Parent-implemented early intervention design for improving speech and language skills among Mandarin-speaking infants and toddlers with cleft lip and / or palate*. January, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1458452>
- Muzdalifah, L. L., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Menangani Speech Delay Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Jati Bunder 5*.
- Nida, F., Wirakhmi, I. N., Siwi, A. S., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F., & Bangsa, U. H. (2025). *EDUKASI TUMBUH KEMBANG PADA ORANG TUA DAN DETEKSI DINI ANAK MENGGUNAKAN DDST II (DENVER DEVELOPMENT SCREENING TEST) DI PAUD TELAPAK KAKI IBU DESA*. 4(466), 466–476.
- Özkan, S. (2025). *Impact of the COVID-19 pandemic on early childhood development assessed with the Denver II developmental screening test in a single center*. 1–8.
- Rauf, E. L., Umar, S., Putri, T. E., Surya, S., Nurdin, I., & Hasan, S. A. K. (2024). *Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Denver II di*. 3(2), 79–82.
- Riani, M. (2021). Efektivitas Modifikasi Perilaku untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak dengan Gangguan Bahasa. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 59–78. <https://doi.org/10.24912/provita.v14i2.13414>
- Soeli, Y. M., Keliat, B. A., & Ungsianik, T. (2017). Terapi Kelompok Terapeutik Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu, Bayi Dan Rasa Percaya Bayi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 195–204. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.364>
- Wahyuni, S., Suharno, S., Hijriani, H., Heni, H., & Hadinata, D. (2024). Terapi Kelompok Terapeutik untuk Mengkaji Tahapan Perkembangan Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1297–1301. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.989>
- Wang, M. (2023). *The Impact of Parent-Child Reading on Children ' s Language Development*. 3(10), 81–87.
- Widyaningrum, D. A., & Anjarini, A. D. (2020). *Upaya Peningkatan Perkembangan Mental Anak Melalui Terapi Kelompok Terapeutik Pada Siswa SDN 3 Sukowinangun Magetan*. 3(2), 295–299.

